

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Motivasi menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran karena tujuan pembelajaran akan mudah dicapai apabila didukung dengan motivasi yang tinggi dari setiap mahasiswa. Motivasi belajar menurut Sardiman (2014) merupakan keseluruhan daya penggerak yang berupa faktor psikis dan mempunyai peranan khusus dalam hal menumbuhkan gairah, membuat hati merasa senang dan semangat untuk belajar.

Motivasi memegang peranan yang penting dalam proses belajar, karena fungsi motivasi dalam belajar menurut Dimiyati dan Mudjiono (2015) adalah untuk menyadarkan kedudukan pada awal belajar, menginformasikan tentang usaha hasil belajar, mengarahkan dalam kegiatan belajar, meningkatkan semangat belajar dan menyadarkan bahwa pentingnya belajar untuk kemudian hari. Dalam melakukan aktivitas belajar memerlukan adanya motivasi agar kegiatan belajarnya dapat menghasilkan prestasi belajar yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Untuk dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa yang maksimal, tentunya perlu diperhatikan berbagai faktor yang membangkitkan motivasi mahasiswa untuk belajar dengan efektif. Motivasi belajar juga diharapkan mampu meningkatkan semangat belajar, terutama bagi para mahasiswa yang malas belajar sebagai akibat pengaruh negatif dari luar diri mahasiswa.

Selama mahasiswa menjalani pendidikan bukanlah hal yang mudah karena harus mengalami berbagai macam kondisi. Diduga beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa antara lain kondisi mahasiswa, kondisi lingkungan dan aspirasi, khususnya pada Program Studi D4 Manajemen Informasi Kesehatan yang diselenggarakan sejak tahun 2006 dan merupakan Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan untuk jenjang pendidikan S1 pertama di Indonesia yang diselenggarakan pada tahun 2016. Namun Setelah dilakukan pengamatan awal di lapangan terdapat beberapa masalah pada motivasi belajar mahasiswa. Masalah yang terjadi antara lain: 1) mahasiswa mengganggu dan membuat keributan dalam kelas saat kegiatan belajar mengajar berlangsung sehingga mendapat teguran dari dosen, 2) mahasiswa tidak aktif dalam menyampaikan pendapatnya di kelas, 3) mahasiswa sering masuk terlambat terutama jika jam kuliah pagi.

Menurut data yang diperoleh dari Dewan Administrasi Akademik Universitas Esa Unggul diperoleh data mahasiswa yang lulus tepat waktu pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2012 belum mencapai 100%. Pada angkatan tahun 2010 dari 20 mahasiswa yang lulus tepat waktu ada 2 mahasiswa (10%), angkatan tahun 2011 dari 15 mahasiswa yang lulus tepat waktu ada 4 mahasiswa (27%) dan pada angkatan tahun 2012 dari 10 mahasiswa yang lulus tepat waktu ada 6 mahasiswa (83%). Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat masalah dari motivasi belajar mahasiswa Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Universitas Esa Unggul. Oleh karena itu motivasi belajar setiap mahasiswa Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan perlu diperhatikan, karena

motivasi belajar merupakan faktor yang sangat besar pengaruhnya pada proses belajar mengajar di dalam kelas, melaksanakan tugas terstruktur dan tugas mandiri, karena jika motivasi belajar mahasiswa rendah bisa berdampak pada menurunnya kualitas lulusan Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Universitas Esa Unggul nantinya.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurfitriyati (2015) yang berjudul “Pengaruh Aspirasi dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016”, menyimpulkan aspirasi dan lingkungan belajar memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta. Selain itu kondisi mahasiswa juga berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Miftahul Farihin (2014) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kondisi mahasiswa terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.

Oleh karena itu berdasarkan uraian di atas tentang faktor – faktor yang mempengaruhi motivasi belajar penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul tentang “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Universitas Esa Unggul”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di paparkan oleh penulis dan berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, masih terlihat adanya masalah dalam motivasi belajar mahasiswa Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Universitas Esa Unggul. Maka rumusan masalah dalam topik penelitian ini adalah “Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Universitas Esa Unggul?”.

1.3 Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana gambaran tingkatan motivasi belajar mahasiswa Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Universitas Esa Unggul?
- b. Apakah faktor kondisi mahasiswa mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Universitas Esa Unggul?
- c. Apakah faktor kondisi lingkungan mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Universitas Esa Unggul?
- d. Apakah faktor aspirasi mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Universitas Esa Unggul?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa Program studi Manajemen Informasi Kesehatan Esa Unggul.

1.4.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran tingkatan motivasi belajar mahasiswa Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Universitas Esa Unggul.
- b. Mengetahui pengaruh kondisi mahasiswa terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Manajemen Informasi Universitas Esa Unggul.
- c. Mengetahui pengaruh kondisi lingkungan terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Manajemen Informasi Universitas Esa Unggul.
- d. Mengetahui pengaruh aspirasi terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Manajemen Informasi Universitas Esa Unggul.

1.5 Manfaat Penelitian

A. Bagi Peneliti

- a. Dapat mengetahui faktor- faktor yang dapat mempengaruhi dalam motivasi belajar.
- b. Memperoleh ilmu tentang pentingnya motivasi dalam belajar.

- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan menambah pengalaman dalam menerapkan ilmu yang didapat selama kuliah kedalam praktik nyata.

B. Bagi pengembangan ilmu

- a. Dapat dijadikan referensi dalam penulisan karya ilmiah selanjutnya bagi peneliti lain.
- b. Memperoleh ilmu tentang pentingnya motivasi dalam belajar.

C. Universitas

- a. Dapat dijadikan referensi bagi para mahasiswa Universitas Esa Unggul nantinya yang akan membuat skripsi.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi dalam membuat kebijakan bagi universitas agar dapat meningkatkan motivasi belajar para mahasiswanya.
- c. Bagi Universitas Esa Unggul hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan di bidang Manajemen informasi kesehatan yang diharapkan bisa membantu dalam proses pembelajaran.

D. Instansi terkait

- a. Dapat dijadikan referensi dalam menentukan judul penelitian nantinya.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa. Adanya masalah dalam motivasi belajar mahasiswa yang diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Universitas Esa Unggul. Penelitian ini akan dilaksanakan di Universitas Esa Unggul. Penelitian ini berlangsung mulai dari bulan juli sampai dengan agustus. Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analitik deskriptif.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi kebijakan untuk mempertahankan dan meningkatkan kelangsungan program pelayanan kesehatan dalam mengatasi kegawatdaruratan obstetri dan neonatal di masyarakat dalam bentuk pelayanan di Puskesmas PONE

Tabel 1.1. Penelitian terdahulu

No	Judul	Peneliti (tahun)	Variabel	Hasil
1	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa di stikom surabaya	Siswo Martono (2012)	faktor intrinsik x1=minat faktor ekstrinsik X2=kualitas dosen X3=bobot materi kuliah X4=metode perkuliahan X5=kondisi dan suasana ruang perkualihan X6=fasilitas perpustakaan(independen) Y=motivasi belajar(dependen) <u>Uji statistik</u> Uji validitas Uji reliabelitas Analisis SEM	1. Faktor instrinsik berpengaruh signifikan meningkatkan motivasi belajar mahasiswa STIKOM Surabaya. 2. Dukungan faktor ekstrinsik (ruangan yang nyaman dan tenang ,buku, CD pembelajaran, akses Jurnal) yang <i>up to date</i> berpengaruh signifikan untuk meningkatkan motivasi belajar

				<p>mahasiswa. Dosen dan mahasiswa berkontribusi terhadap keberhasilan dalam proses belajar mengajar, kompetensi dosen yang mumpuni tidak akan berhasil mengantar anak didik menjadi terampil jika tidak didukung dengan kedisiplinan belajar mahasiswanya. Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan di STIKOM Surabaya tergolong tinggi, hal ini didukung oleh peraturan</p>
--	--	--	--	--

				akademik yang ketat yang melarang mahasiswa mengikuti ujian jika tingkat kehadiran mereka dalam perkuliahan kurang dari 75%.
2	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau (2013)	Sri kartikowati (2013)	faktor intrinsik X_1 =minat X_2 =kualitas dosen X_3 =bobot materi kuliah X_4 =metode perjuliahan X_5 =kondisi dan suasana taman belajar X_6 =fasilitas perpustakaan(independen) Y_1 =motivasi belajar didalam kelas Y_2 =melaksanakan tugas terstruktur Y_3 =belajar mandiri(dependen) <u>Uji statistik</u> Uji analisis regresi linear	deskriptif hasil penelitian menemukan pada umumnya mahasiswa memiliki motivasi (belajar di dalam kelas, melaksanakan tugas terstruktur, dan belajar mandiri) yang tinggi dan sangat tinggi masing-masing 86,4%, 87,1%, dan 88,4%. Mereka

				<p>juga menyatakan kualitas dosen, kondisi dan suasana ruang kuliah, serta fasilitas perpustakaan adalah baik, masing-masing 66,7%, 59,2%, dan 45,6%.</p> <p>Sedangkan metode perkuliahan, serta kondisi dan suasana taman belajar adalah cukup, masing-masing 59,2% dan 51,7%.</p> <p>Dari analisis regresi ganda ditemukan secara bersama-sama 5 variabel bebasnya (X_1, X_2, X_3, X_4,</p>
--	--	--	--	---

				<p>X5) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Y1, Y2, maupun Y3 dengan sumbangan masing-masing sebesar 22,8%, 24,2%, dan 22,0%. Sedangkan secara parsial X1 dan X2 memiliki hubungan yang signifikan dengan Y1, Y2 maupun Y3. Berbeda dengan X5 yang memiliki hubungan signifikan dengan Y2 dan Y3, namun tidak signifikan dengan Y1. Sedangkan X2 memiliki</p>
--	--	--	--	---

				<p>hubungan yang tidak signifikan dengan Y1, Y2, maupun Y3.</p> <p>Kata Kunci: motivasi, kualitas, metode, ruang kelas, perpustakaan, taman</p>
3.	<p>Pengaruh Kinerja Dosen Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Prodi Sosiatri Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman Samarinda</p>	<p>Petrus Novan 2015</p>	<p>x=kinerja dosen(independen) y=motivasi belajar(dependen)</p> <p><u>Uji statistik</u> Berdasarkan hasil statistik pada uji korelasi <i>kendall's tau-b</i></p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang sangat signifikan antara kinerja dosen dengan motivasi belajar pada mahasiswa program studi sosiatri yang berada di Samarinda dengan nilai $r = 0.428$, dan $p =$</p>

				0.000
4	Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Viii Smp Negeri 3 Kota Jambi	Darwan, Muh. Robi. (2016).	X1=minat(independen) X2=motivasi Y=hasil belajar (dependen) <u>Uji statistik</u> dengan teknik analisis regresi berganda kemudian dianalisis menggunakan SPSS	Hasil analisis menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Minat (X1) terhadap hasil belajar (Y) dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 lt; 0,05 dan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Motivasi belajar terhadap hasil belajar dengan tingkat signifikan 0,000 lt; 0,05 kemudian (X2) hasil uji regresi berganda antara minat dan motivasi belajar secara bersama-sama

				<p>berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar (Y) dengan nilai signifikan 0.000 < 0.05. maka dapat disimpulkan bahwa H_0 dalam penelitian ini ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa: Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar (X_1) terhadap hasil belajar (Y), Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y)</p>
--	--	--	--	---

				dan secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS terpadu SMP Negeri 3 Kota Jambi.
5.	Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di MIM Ngasem Colomadu Kabupaten Karanganyar Tahun 2015	Titik susanti (2015)	X=lingungan sekolah(independen) Y=motivasi belajar(dependen) <u>Uji statistik</u> uji normalitas Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan.	terdapat pengaruh antara lingkungan sekolah (X) dengan motivasi belajar (Y) pada siswa kelas IV, V dan VI di MIM Ngasem Colomadu Kabupaten Karanganyar Tahun

				<p>2015. Semakin baik lingkungan sekolah maka akan meningkat pula motivasi belajar siswa.</p> <p>Hasil uji hipotesis diperoleh r hitung variabel lingkungan sekolah dan motivasi belajar sebesar $0,639 > r$ tabel $0,279$ dengan taraf signifikansi 5%.</p> <p>Hasil hipotesis dalam penelitian ini adalah H_0 ditolak dan H_a</p>
--	--	--	--	---

				<p>diterima, karena r hitung $> r$ tabel yaitu $0,639 > 0,279$. Dengan demikian pengujian hipotesis pada penelitian ini yang berbunyi “Ada pengaruh positif antara lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa di MIM Ngasem Colomadu Kabupaten Karanganyar” dinyatakan diterima</p>
6	Pengaruh Kinerja Dosen Terhadap	Fitri Nugraheni (2012)	<p>X=kinerja dosen Y=motivasi belajar <u>Uji statistik</u> Data penelitian ini</p>	<p>Hasil penelitian didapat bahwa nilai koefisien</p>

	Motivasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UMK)		dianalisis menggunakan metode Linear Regression Analysis atau analisis regresi linier.	determinasi (R square) sebesar 0,88 atau 88%, maka hasil penelitian dapat diinterpretasikan bahwa kinerja dosen berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa, artinya jika kinerja dosen meningkat maka motivasi belajar juga meningkat. Serta sebesar 12% motivasi belajar mahasiswa dipengaruhi faktor lain
7	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi	Arroqi'u Ainul Yaqin (2013)	X1=teman X2=minat X3=kemampuan X4=dosen(independen)	dua variabel yakni faktor teman (X1), faktor minat

	<p>Mahasiswa Dalam Memilih Konsetrasi Pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember Fakultas Ekonomi 2013</p>		<p>Y= motivasi mahasiswa dalam memilih (dependen) <u>Uji statistik</u> Uji Validitas Uji Normalitas Uji Autokorelasi Uji Heterokedastisitas Uji t Uji F Uji Koefisien Determinasi Berganda (R²)</p>	<p>(X₂). Dibuktikan dengan nilai signifikan serta dikuatkan dengan hasil observasi, wawancara dan pertanyaan terbuka dalam kuesioner. Dari kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa faktor minat (X₂) paling dominan mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam memilih konsentrasi pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember. Sedangkan dua variabel lainnya</p>
--	--	--	--	--

				<p>faktor dosen (X3), dan faktor kemampuan (X4) secara parsial tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap motivasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Jember. Faktor teman (X1), faktor dosen (X4), faktor minat (X2), dan faktor kemampuan (X3) secara simultan memberikan pengaruh signifikan terhadap motivasi. Dibuktikan</p>
--	--	--	--	--

				dengan nilai signifikan lebih kecil daripada nilai probabilitas dan Fhitung lebih besar daripada Ftabel serta dikuatkan dengan hasil observasi, wawancara dan pertanyaan
8.	Pengaruh Kondisi Mahasiswa Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas	Miftahul Farihin (2014)	X1=kondisi X2=lingkungan Y1=motivasi belajar mahasiswa(independen) Y=motivasi belajar(dependen) <u>Uji statistik</u> Uji Normalitas Uji Reliabilitas Uji linearitas Uji multikolinearitas Analisis linear sederhana	1.Terdapat pengaruh positif signifikan kondisi mahasiswa terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri

	<p>Negeri Yogyakarta Miftahul Farihin</p>			<p>Yogyakarta 2. 2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel lingkungan belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kondisi mahasiswa dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan</p>
--	---	--	--	--

				Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
9	Pengaruh Kualitas Pelayanan <i>Wi-Fi</i> Dan <i>E-Learning</i> Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan Tahun 2011- 2013	Bambang Wijanarko (2015)	X=Kualitas Pelayanan Wifi E-Learning (Independen) Y=Motivasi Belajar Mahasiswa(Dependen) Linear Berganda Sebagai <u>Uji statistik</u> Metode Analisanya. Uji Validitas Dan Reliabilitas Uji Normalitas ... 125 Uji Linearitas 125 Uji Multikolinearitas Uji Regresi	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Secara Parsial: (1) Kualitas Pelayanan <i>Wi-Fi</i> Memiliki Pengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Motivasi Belajar. (2) <i>E-Learning</i> Memiliki Pengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Motivasi Belajar. (3) Secara Simultan Kualitas Pelayanan <i>Wi-Fi</i> Dan <i>E-Learning</i>

				Memiliki Pengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Motivasi Belajar.
10	Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Di Daerah Binaan Kecamatan Limpuh Kabupaten Batang	Ira Oktaviana (2015)	X=lingkungan independen Y=motivasi belajar siswa(dependen) <u>Uji statistik</u> analisis regresi, sebelum dilakukan uji analisis maka dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dengan cara uji One Sample Kolmogorov - Smirnov dan uji linieritas serta uji analisis korelasi.	Ditunjukkan oleh hasil R sebesar 0,799 dan koefisien determinasi (R ²) 63,9% nilai probabilitas $0,000 \leq 0,05$ (Sig.). Hal ini menunjukkan bahwa 63,9% motivasi belajar dipengaruhi oleh lingkungan sekolah. Sedangkan 36,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak

				dibahas dalam penelitian.
--	--	--	--	---------------------------

Peneliti	Siswo martono	Sri kartikowati	Irmalia susi anggraini
Judul	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi	Motivasi belajar dan faktor-faktor yang berpengaruh pada

	motivasi belajar mahasiswa di stikom surabaya	motivasi belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Fkip universitas riau	interaksi pembelajaran mahasiswa
Tahun	2012	2013	2016
Jumlah responden	164	147	129
Objek	mahasiswa di stikom surabaya	Mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Fkip universitas riau	Mahasiswa program studi fakultas ekonomi
variabel	Y=motivasi belajar mahasiswa X1=faktor intrinsik X2=kualitas dosen X3=bobot materi kuliah X4=metode perjualahan X5=kondisi dan suasana ruang perkualihan X6=fasilitas	Y=motivasi belajar mahasiswa X1=faktor intrinsik X2=kualitas dosen X3=bobot materi kuliah X4=metode perjualahan X5=kondisi dan suasana	Y=motivasi belajar mahasiswa X1=faktor intrinsik X2=kualitas dosen X3=bobot materi kuliah X4=metode perjualahan X5=kondisi dan suasana ruang perkualihan X6=fasilitas perpustakaanmahasiswa program studi pendidikan ekonomi Fkip universitas riau

	perpustakaan	ruang perkualihan X6=fasilitas perpustakaan	
Alat analisis	Analisis regresi linier berganda	Analisis regresi linier berganda Uji korelasi parsial	Analisis regresi linier berganda Uji korelasi parsial

UNIVERSITAS ESA UNGGUL**PRODI D-IV MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN**

Nama : Akhmad Fatikhus Sholikh

N.I.M : 201334008

Judul laporan PBL : Gambaran Pelaksanaan Pengembangan Karyawan
di bagian Unit Kerja Rekam Medis Rumah Sakit
QADR

Tempat lahan PBL : Rumah Sakit QADR Tangerang

Pembimbing lahan PBL :

No	Hari/tanggal	MATERIKONSULTASI	Tanda tangan pembimbing

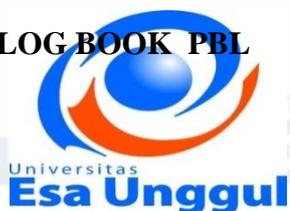
1			
2			
3			
4			
6			
7			

Catatan :

1. Bimbingan Laporan PBL Minimal 5 (Lima) Kali. Formulir Dapat difotokopi sesuai Kebutuhan
2. Setelah Laporan PBL Selesai, Formulir ini Dilampirkan untuk mengajukan Ujian Presentasi

LOG BOOK PBL

FORM C



UNIVERSITAS ESA UNGGUL
PRODI D-IV MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN

Nama : Akhmad Fatikhus Sholikh

N.I.M : 201334008

Judul laporan PBL : Gambaran Pelaksanaan Pengembangan Karyawan
di bagian Unit Kerja Rekam Medis Rumah Sakit
QADR

Tempat lahan PBL : Rumah Sakit QADR Tangerang

Pembimbing lahan PBL :

No	Kegiatan	Hari/tanggal	Tanda tangan pembimbing	Catatan
1				
2				
3				
4				
6				

7				
8				
9				

No	Kegiatan	Hari/Tanggal	Tanda Tangan Pembimbing	Catatan
10				
11				
12				
13				

14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				

BAB 3

KERANGKA OPERASIONAL

3.1.Tempat dan Waktu PBL

Tempat:Rumah sakit qadr tangerang

Waktu:22 maret-19 april

3.2 Model Kerangka Kerja PBL

Gambaran pelaksanaan pengembangan karyawan di unit kerja rekam medis rumh sakit qadr:

- 1.tujuan pengembangan karyawan
- 2.jenis pengembangan karyawan
- 3.peserta pengembangan karyawan
- 4.metode pengembangan karyawan
- 5.tolak ukur pengembangan karyawan
- 6.kendala pengembangan karyawan

3.3. Definisi operasional

Pengembangan karyawan	
Unit kerja	Rekam medis

Definisi	pengembangan karyawan sebagai aktivitas pengembangan karir karyawan terhadap organisasi, penyediaan landasan bagi karyawan agar dapat berprestasi secara efektif dan menghasilkan prestasi baru dalam lingkungan perusahaan
Tujuan	Untuk meningkatkan mutu pelayanan
kebijakan	Karyawan tetap dan memiliki pengalaman kerja 5 tahun
Tata cara	Dilaksanakan setiap tahun, diusulkan dari masing-masing kepala unit rumah sakit kepada bagian hrd, setelah itu ditandatangani oleh wadir untuk disahkan, untuk selanjutnya bagian hrd yang menyediakan dana pengembangan karyawannya